**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul, Halim,dkk (2012). *Akuntansi Sektor Publik*, Salemba Empat, Yogyakarta

Abdul, Halim,dkk (2011). *Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat,Yogyakarta.

Fiona, Liza (2016). “Analisis KApasitas Fiskal dan Pengaruh Terhadap Anggaran Belanja Modal PAda Pemerintahan Daerah Di Sumatera”. *JurnalAkuntansi Universitas Riau,* Volume XXI, No. 02, Juli 2016

Febriana, Imas Sherli (2016). “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belanja Modal Pada Provinsi Jawa Timur*”. Jurnal Akuntansi SekolahTinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*,* Vol. 4 No. 9 hal 5

Liando, Grace Yunita (2016). “*Analisis Kinerja Belanja Dalam LAporan RealisasiANggaran (LRA) pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe*”. Jurnal AkuntansiUniversitas Sam Ratulangi Manado*,* Vol.4 No.1 Maret 2016

Makka, Harry. “*Analisis Kinerja Belanja Daerah dalam Laporan RealisasiAnggaran pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kotamobagu*”. Jurnal EMBA, <http://www.unsrat.ac.id>

Palilingan, Anastasia (2015). “*Analisis Kinerja Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Pendapatan Kota Manado*”. Jurnal AkuntansiUniversitas Sam Ratulangi Manado*,* Vol.3 No.1 Maret 2015.

Panji, I Putu Ngurah (2014). “*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Pada Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi*”.Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali

Pemerintah Republik Indonesia (2019) “*Peraturan Pemerintah Nomor 55*”Standart Akuntansi Pemerintahan. Jakarta.

Pemerintah Republik Indonesia (2011) “*Kementrian Keuangan Republik Indonesia*” Deskripsi dan Analisis Anggaran . Jakarta.

Sukmawati, Resiana (2016). “*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Sisa LebihPembiayaan Anggaran Terhadap Belanja Modal PAda Pemerintahan Daerah Kabupaten*”. Jurnal Manajemen Universitas PendidikanGanesha, Vol.4 No.1 Maret 2016

Sherli, Imas Febriana (2015) “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belanja Modal Pada Provinsi Jawa Timur” *Jurnal Akuntansi SekolahTinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* (STIESIA) Surabaya, Vol. 4 No. 9(2015)

**Lampiran Wawancara**

Objek Wawancara : Analisis Belanja Modal Dan Sisah Lebih Pembiayaan Anggaran Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Peanataan Ruang Kabupaten Padang Lawas Utara

Tempat Wawancara : Dinas Pekerjaan Umum dan Peanataan Ruang Batu Tambun, padang Bolak,Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Analisis Belanja Modal Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran** | **Jawaban Responden** |
| 1 | Apa saja bagian LRA di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Padang Lawas Utara | Bagian LRA secara singkat yaitu PAD, Belanja Operasi, Belanja Modal surflus/defisit SILPA  |
| 2 | Apakah realisasi melebihi atau tidak melebihi anggaran setiap tahunnya? | Tidak, Realisasi tidak pernah melebihi anggaran setiap tahunnya.  |
| 3 | Apakah belanja modal setiap tahunnya meningkat? | Tidak setiap tahunnya belanja modal meningkat. |
| 4 | Apakah belanja modal bisa menurun? | Iya benar belanja modal bisa menurun |
| 5 | Apakah penyebab belanja modal dapat menurun? | Penyebab belanja modal menurun salah satunya adanya proyek yang belum diselesaikan dan akan diselesaikan di tahun depan. |
| 6 | Apa faktor menurunnya belanja modal? | Faktornya yaitu ada faktor alam tidak ada material, tidak adanya sumber daya,tidak cukup biaya terjadinya konflik,waktu yang diberikan tidak cukup,tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. |
| 7 | Apa dampaknya jika belanja modal menurun? | Dampaknya yaitu Dinas pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Padang Lawas Utara akan dinilai tidak baik |
| 8 | Apa bagusnya jika SILPA cukup besar setiap tahunnya? | Tidak, SILPA tidak bagus jika cukup besar setiap tahunnya. |
| 9 | Apakah faktor semakin besar SILPA setiap tahunnya? | Ada dua faktor yaitu faktor intren dan ekstren |
| 10 | Apa dampaknya jika SILPA semakin besar setiap tahunnya? | Dampaknya yaitu dinas pekerjaan umum dan penataan ruang akan dinilai tidak baik. |

LAMPIRAN I

WAWANCARA

LAMPIRAN II

LAPORAN REALISASI ANGGARAN